

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti mengembangkan media pembelajaran buku saku Pancasila melalui tiga tahapan yang saling berkaitan satu sama lain. Tahapan tersebut mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Richey *and* Klein yaitu *Planning, Production, and Evaluation* (PPE).

5.1.1 Desain Media Pembelajaran

Peneliti mengembangkan media pembelajaran buku saku Pancasila melalui tiga tahapan yang saling berkaitan satu sama lain. Pada tahap pertama, yaitu *planning* (perencanaan) dilakukan terlebih dahulu analisis terhadap permasalahan yang diangkat, materi pembelajarannya, dan rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi dan studi dokumentasi di sekolah yaitu rendahnya pengetahuan dan keterampilan siswa pada materi penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti membuat rancangan media pembelajaran dan juga analisis materi pelajaran untuk media pembelajaran buku saku. Pada tahap yang kedua yaitu *production* (produksi) pada tahap produksi ini, peneliti mulai melakukan proses pembuatan buku saku dengan menggunakan canva dan google chrome (*software*), laptop dan *smartphone* (*hardware*).

5.1.2 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Setelah selesai melakukan tahapan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan tahap *evaluation* (evaluasi) Pada tahap ketiga yaitu *Evaluation* (Evaluasi), pada tahap evaluasi peneliti melakukan validasi pada tiga ahli yaitu, ahli media oleh Non Dwishiera Cahya Anasta, M.Pd., ahli materi oleh Mubarak Sumantri, M.Pd., dan praktisi (guru kelas V) oleh Wahyu Firmanysah, A.Ma.

Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, penulis selanjutnya melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki sesuai saran dari ahli dan

melakukan validasi kembali. Hasil validasi media termasuk kategori sangat baik, validasi materi termasuk kategori sangat layak digunakan, dan validasi yang dilakukan oleh guru termasuk kategori sangat layak digunakan. Sehingga, keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh termasuk kategori sangat layak digunakan. Setelahnya, peneliti melakukan uji coba terbatas pada 28 siswa yang kemudian sebanyak lima siswa diwawancarai untuk mendapatkan data tambahan berupa pendapat dari siswa terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Hasilnya, siswa sangat menyukai buku saku Pancasila dan menurut siswa mereka jadi lebih mudah memahami Pancasila dan mengimplementasikan Pancasila dengan adanya buku saku Pancasila. Berdasarkan hal tersebutlah, peneliti yakin bahwa buku saku Pancasila dapat meningkatkan pemahaman Pancasila dan penerapan sila-sila Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Bedasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi pihak sekolah, dengan adanya buku saku Pancasila di sekolah dapat digunakan dan diperbanyak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Bagi guru, buku saku Pancasila dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik, sehingga proses pembelajaran di kelas lebih meningkat.
- c. Bagi siswa, buku saku Pancasila dapat digunakan sebagai media untuk belajar dan terus berlatih agar semakin memahami penerapan Pancasila baik itu secara teori maupun implementasinya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan buku saku Pancasila ini lebih baik lagi, yaitu dengan melakukan implementasi secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan penerapan Pancasila siswa. Selain itu, sesuaikan buku saku Pancasila dengan kurikulum terbaru. Peneliti selanjutnya pun dapat meminimalkan biaya produksi agar buku saku Pancasila dapat terjangkau oleh siswa maupun sekolah.